

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan dibidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidiakn dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan

pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Selain itu guru, sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Menurut SISDIKNAS (UU No. 20 Tahun 2003 : 70) ”Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kenyataannya di kelas V SD Negeri 09 Purwodadi pada mata pelajaran PKn permasalahan yang ada adalah rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dan penerapan strategi yang tepat. Terlihat pada proses belajar mengajar (PBM) yang berlangsung dimana pembelajaran pembelajaran bersifat konvensional dengan ceramah kemudian memberi tugas jadi ketrlibatan siswa secara aktif masih sangat kurang. Penerapan strategi dalam Proses Belajar Mengajar belum diterapkan siswa cenderung merasa malas, dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang

masih rendah dari 20 siswa ada 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 , karena itu perlu diterapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan bagian yang sangat terpenting dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Meskipun siswa memiliki potensi yang tinggi dalam suatu bidang pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, akan tetapi jika tidak ada motivasi dalam dirinya maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Menurut Hamalik (2008: 158) mengatakan bahwa “pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Strategi merupakan teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermakna jika materi baru yang disampaikan dikaitkan dengan pengalaman siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* untuk mengungkapkan apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis memilih strategi pembelajaran ini untuk menekankan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Siswa bekerja dengan sesama dalam suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Penerapan Stertegi Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Purwodadi, Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014 " .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu.
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn.
3. Keterlibatan siswa secara aktif masih sangat kurang.
4. Suasana pembelajaran masih membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang dikaji dalam penelitian adalah :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Inside-Outside circle*.
2. Motivasi yang dimaksud adalah berupa ketekunan belajar, usaha dalam belajar, partisipasi aktif dalam belajar, penyelesaian tugas.

3. Mata pelajaran yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
4. Sekolah yang akan diteliti adalah tingkatan Sekolah Dasar yaitu kelas V di SD Negeri 09 Purwodadi Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas V di SD Negeri 09 Purwodadi, Grobogan Tahun pelajaran 2013/2014 ?”
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V di SD 09 Purwodadi, Grobogan Tahun pelajaran 2013/2014 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan motivasi belajar PKn melalui penerapan strategi *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas V Di SD Negeri 09 Purwodadi, Grobogan Tahun pelajaran 2013/2014.

2. Meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan strategi *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas V Di SD Negeri 09 Purwodadi, Grobogan Tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di SD. Adapun manfaat yang penulis harapkan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran PKn, terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam proses pembelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *Inside- Outside Circle*.

- b. Bagi siswa

Dengan Strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini dapat memberikan keluasan siswa untuk lebih aktif, berani dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini, strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* sebagai salah satu strategi yang diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn.

d. Bagi peneliti

- 1) Strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah pemilihan metode pengajaran dalam sebuah lingkup belajar.
- 2) Memberikan pengalaman dari sebuah pengajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang telah dilakukan.